

**1PENERAPAN METODE *IQRO'* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
(Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan  
Kabupaten Mandailing Natal)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**DISUSUN OLEH:**

**Ahmad Husein Siregar**

**NIM: 21100002**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
JURUSAN USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
2025**

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
(Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan  
Kabupaten Mandailing Natal)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Ahmad Husein Siregar**  
NIM: 21100002

Pembimbing I

H. Alwin Tanjung, Bch., M.Th  
NIP. 197104032023011002

Pembimbing II

Rengga Irfan, M.Ag  
NIP: 199202272022031001

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
JURUSAN USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama: **Ahmad Husein Siregar**, NIM. 21100002 dengan judul: **“PENERAPAN METODE IQRO’ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR’AN (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal)”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

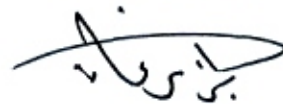
Mandailing Natal, Juni 2025

Pembimbing I



H. Alwin Tanjung, Bch., M.Th  
NIP. 197104032023011002

Pembimbing II



Rengga Irfan, M.Ag  
NIP: 199202272022031001

Panyabungan, Juni 2025

Nomor : .. Kepada :  
Lampiran : .. Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA  
Perihal : Skripsi a.n Ahmad Husein Siregar di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya Berdasarkan skripsi a.n Ahmad Husein Siregar yang berjudul **“PENERAPAN METODE IQRO’ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal)”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I

**H. Alwin Tanjung, Bch., M.Th**  
NIP: 197104032023011002

Pembimbing II

**Rengga Irfan, M.Ag**  
NIP: 199202272022031001

## LEMBAR PENGESAHAN MUNAQSAH

Skripsi yang berjudul **PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN** (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal) atas nama **Ahmad Husein Siregar, NIM. 21100002** telah dimunaqasah dalam sidang munaqasah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 29 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

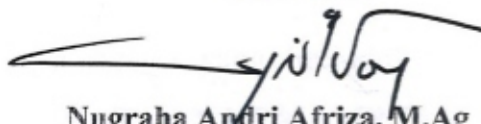
Panyabungan, Agustus 2025  
Panitia Munaqasah skripsi  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Mandailing Natal (STAIN MADINA)

Ketua



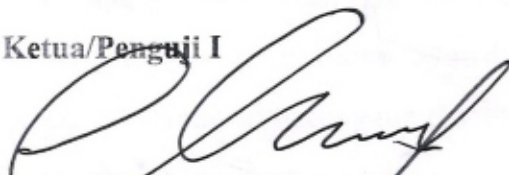
Amiruddin, M.Th.  
NIP. 19911025201903201

Sekretaris



Nugraha Andri Afriza, M.Ag  
NIP. 19930321201903102

Ketua/Penguji I



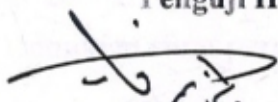
Khairul Bahri Nasution, M.H.I  
NIP. 19930321201903102

Sekretaris/Penguji II



Syarifah Aini, M.Ag  
NIP. 19930321201903102

Penguji III



Rengga Irfan, M.Ag  
NIP. 199202272022031001

Penguji IV



Amiruddin, M.Th.  
NIP. 19911025201903201

Mengetahui  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag  
NIP. 197203132003121002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Husein Siregar  
NIM : 21100002  
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 21 Maret 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Merdeka No 112 Kelurahan Kayujati,  
Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing  
Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE IQRO’ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR’AN (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juni 2025  
Yang membuat pernyataan

  
  
Ahmad Husein Siregar

## **MOTTO**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan penelitian skripsi ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺍ	Fathah	A	A
ﺇ	Kasrah	I	I
ﻭ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap (*Diftong*)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺍﻯ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ﺍﻭ	Fathah dan wau	Au	a dan u

## C. Maddah (Vokal Panjang)

Vokal panjang, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺍَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ﺇِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ﻭُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* (ة/آ) ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup (berharakat fathah, kasrah dan dammah), maka ditransliterasikan/ditulis dengan t.

2. *Ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun (□) ditransliterasikan dengan h. begitupun dengan *ta' marbutah* yang diikuti oleh kata sandang al, maka dibaca secara terpisah dan ditransliterasikan dengan h.

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh: عِدَّةٌ ditulis *iddah*.

#### F. Kata Sandang

(ال) Qamariyah		(ال) Syamsiyah	
Contoh	Latin	Contoh	Latin
الْحَمْدُ	Al-Ḥamdu	الرَّحِيمُ	Ar-Rahīmu
الكَرِيمُ	Al Karīm	الشَّمْسُ	Asy-Syamsu

#### Catatan:

1. Transliterasi tidak penulis terapkan pada nama orang, seperti Ali bin Abi Thalib dan lainnya dalam penelitian ini.
2. Transliterasi tersebut juga tidak penulis terapkan seperti judul buku atau semacamnya dalam daftar pustaka.
3. Transliterasi dalam penulisan ini ditulis *italic* (miring), kecuali nama surah yang ada dalam al-Qur'an, seperti Surah Yāsīn, dan nama tempat.
4. Transliterasi tidak diterapkan pada nama surah yang sudah menjadi istilah umum seperti yasinan dan wirid yasin.

## ABSTRAK

**Ahmad Husein Siregar (NIM. 21100002). Penerapan Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal)**

Metode *Iqro'* merupakan pendekatan yang sistematis dan praktis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dan cara membaca yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin, Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Iqro'* di TPA Izzuddin dilakukan secara bertahap dan komunikatif, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, hingga penggabungan huruf dan penerapan tajwid dasar. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini meliputi kompetensi guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat juga tantangan seperti perbedaan kecepatan belajar antar murid dan keterbatasan fasilitas.

Kata Kunci : *Metode Iqra', Pembelajaran Al-Quran, TPA Izzuddin*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Penerapan Metode *Iqro*’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayujati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal)” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Amiruddin, M.Th selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Nugraha Andri Afriza, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak H. Alwin Tanjung, Bch., M.Th selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rengga Irfan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
7. Teristimewa buat kedua Orang Tua, saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Panyabungan, Juli 2025



**Ahmad Husein Siregar**  
NIM. 21100002

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II PENERAPAN METODE IQRA'DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN.....	16
A. Penerapan Metode <i>Iqro'</i> .....	16
1. Pengertian Penerapan (Implementasi).....	16
2. Pengertian Metode <i>Iqro'</i> .....	16
3. Karakteristik Metode <i>Iqro'</i> .....	21
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode <i>Iqro'</i> .....	24
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Iqro'</i> .....	29
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	30
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	30
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	32

3. Tahap Belajar Membaca Al-Qur'an .....	33
4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	35
5. Adab Membaca Al-Qur'an .....	37
<b>BAB III PROFIL TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) IZZUDDIN KELURAHAN KAYU JATI.....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	39
B. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	39
C. Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	39
D. Jumlah Peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	41
E. Struktur Guru dan Staff Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	42
F. Metode Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	42
<b>BAB IV ANALISIS METODE <i>IQRO'</i> DALAM PEMBELAJARAN AL- QUR'AN DI TPA IZZUDDIN KELURAHAN KAYU JATI.....</b>	<b>43</b>
A. Penerapan Metode <i>Iqro'</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	43
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode <i>Iqro'</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt. yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, Al-Qur'an sebagai kalam Ilahi merupakan bacaan mulia yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup yang utama bagi umat Islam. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan menjadi pedoman hidup supaya selamat dunia dan akhirat. Al-Qur'an diturunkan Allah untuk dibaca dan diamalkan, tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isi Al-Qur'an dan tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah di dalam Al-Qur'an (Muhammad Thalib, 2005). Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an, kita sebagai umat Islam mempunyai kewajiban dan tanggung jawab. Kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajarinya dan mengajarkannya. Sebagaimana dijelaskan dalam sabda Nabi saw di bawah ini:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : *“Dari Utsman R.a : Dari Nabi saw, dia bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”*. (H.R Al-Bukhari).

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an pada setiap umat Islam adalah kewajiban yang utama dalam kehidupan orang mukmin (Ahmad Sunarto, 1993). Belajar membaca Al-Qur'an harus dilakukan oleh setiap umat Islam sejak dini, karena tiada ilmu yang lebih utama untuk dipelajari oleh umat Islam melebihi keutamaan memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pengenalan al-Qur'an itu tidak hanya diketahui melalui segi fisik dan aspek sejarah semata, akan tetapi yang lebih penting yaitu bagaimana mampu membaca dan

memahami setiap makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dari Al-Qur'an. Maka aspek kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim (Zulfisun Muharram, 2003). Oleh karena itu, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan setiap pribadi muslim, karena tujuan hidup manusia ialah hanya beribadah kepada Allah swt (Ahmad Tafsir, 2011).

Menurut Ali Hasan Syafi'i (1994) ia menyatakan bahwa jika ditinjau dari usia anak, pendidikan Al-Qur'an lazimnya dimulai sejak usia enam tahun sampai dua belas tahun, sementara pada umur tujuh tahun anak sudah disuruh untuk mengerjakan shalat. Karena pada masa inilah perlu ditanamkan pendidikan agama Islam khususnya belajar membaca Al-Qur'an.

Namun, karena kemampuan setiap anak berberda-beda, belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam membaca Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Penerapan metode yang tepat baik digunakan terutama bagi anak-anak yang masih berusia muda sehingga mudah untuk dikendalikan. Metode yang dimaksud disini adalah cara atau jalan yang ditempuh sebagai penyajian bahan-bahan pelajaran agar mudah diterima, diserap dan dikuasai oleh peserta didik dengan baik dan menyenangkan (Ahmad Sunarto, 1993).

Salah satu metode yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah metode *Iqro'*. Metode *Iqro'* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan kepada latihan membaca. Adapun panduan *Iqra* terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang sempurna. Metode ini disusun secara praktis dan sistematis oleh K.H. As'ad Humam (2005) dalam bukunya yang berjudul "*Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*", sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat. Dengan pembelajaran metode *Iqro'* siswa akan lebih cepat dapat mengenal huruf, cara membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan huruf dan barisnya, bahkan lebih cepat mampu memahami bacaan maupun tata cara

membacanya sehingga dengan kehadiran metode *Iqro'* ini menjadi solusi dan jawaban atas keterhambatan proses pengenalan bacaan Al-Qur'an pada anak usia dini dengan optimal, bahkan anak lebih cepat mampu dan lancar membaca Al-Qur'an (Alfiyah, 2014).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin merupakan salah satu tempat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an yang berada di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dari hasil observasi awal peneliti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin tersebut terlihat berbagai problematika yang terjadi saat proses belajar mengajar murid TPA Izzuddin, diantaranya: banyak peserta didik yang membaca *Iqro'* dan membaca Al-Qur'an kurang dari segi makharijul huruf, Ahkamul mad, dan hukum bacaan lainnya, sehingga menyebabkan kurangnya kualitas membaca Al-Qur'an pada murid. Sehingga penelitian ini harus dilakukan untuk mengetahui dan menelaah persoalan penyebab kurang dalam proses pembelajaran metode *Iqro'* guna untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, sehingga kedepannya akan lebih efektif dan murid TPA akan memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuannya.

Selain itu masih banyak para generasi muda yang masih kesulitan dalam membaca Al-Quran juga di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan mereka kesulitan membaca Al-Qur'an ada 2 yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu, yakni adanya rasa malas untuk belajar membaca Al-Qur'an dan kurangnya rasa cinta terhadap Al-Qur'an, jika di dalam jiwa seseorang sudah ada rasa malas seperti itu, maka akan sulit baginya untuk bisa memahami Al-Qur'an dengan baik. Faktor *ekstern* yaitu faktor yang terdapat di luar individu. Ada beberapa faktor dari luar individu yang menyebabkan mereka kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Yang pertama, karena pergaulan yang kurang baik, sehingga menyebabkan anak melakukan hal yang kurang positif. Kedua, terdapat pada latar belakang sekolahnya yang kurang mewajibkan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Ketiga, faktor ini merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam kehidupan anak, yaitu faktor didikan dari orang tua, faktor didikan orang

tua pengaruhnya sangat kuat dalam kehidupan anak, jadi apabila orang tua kurang menanamkan wajib belajar membaca Al-Qur'an sejak dini, maka ketika anak tersebut tumbuh dewasa ia akan jauh dari rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Hal ini senada dengan apa yang di sampaikan oleh bapak Warfa'ni (2025) selaku kepala sekolah di TPA Izzudin yang berkata bahwa:

“Masih banyaknya generasi muda yang kesulitan membaca Al-Qur'an itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal berupa adanya rasa malas untuk belajar membaca Al-Qur'an serta faktor eksternal berupa pergaulan yang kurang baik serta kurangnya didikan dari orang tua terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dikarenakan masih banyaknya peserta didik yang belum lancar dan belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, serta sebagian besar masih banyak yang belum mengenal huruf meskipun sudah menggunakan metode *Iqro'* maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih jauh mengenai penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Izzuddin, maka dengan hal ini peneliti beri judul tugas akhir ini dengan **“Penerapan Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Di TPA Izzuddin Kelurahan Kayu Jati)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Ilmiah
  - a. Untuk menjadi pegangan bagi pendidik, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada murid melalui metode *Iqro'*.
  - b. Untuk menambah substansi keilmuan umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi penyusun.
  - c. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan khususnya mengenai penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.
3. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Peserta didik, dapat mendorong minat peserta didik terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, serta dapat memengaruhi keberhasilan murid dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
  - b. Bagi Tenaga Pendidik, memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemilihan metode dalam menunjang kelancaran suatu proses pembelajaran serta pentingnya mengetahui metode pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode *Iqro'* untuk memberikan variasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

- c. Bagi Peneliti, menambah pengalaman dan wawasan tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an murid dengan menerapkan metode *Iqro'*.

## **E. Metode Penelitian**

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses tersebut dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Hal-hal yang perlu di jelaskan berkaitan dengan metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis penelitian**

Menurut tempat dilaksanakannya penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris (*field research*). Penelitian empiris pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah actual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses social (Kartini Kartono, 2009).

Didalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Amiruddin dan Zainal Asikin, 2006). peneliti menggunakan kualitatif deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disajikan dengan jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah penggambaran

secara sistematis, akurat, fakta karakteristik mengenai kejadian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, prediksi maupun mempelajari implikasi (Saifuddin Azwar, 2007).

Sesuai dengan tema yang ingin penulis angkat maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui observasi, wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti (Zainuddin Ali, 2014). Adapun yang menjadi sumber penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, yaitu para tenaga pendidik dan para peserta didik.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan (Zainuddin Ali, 2014). Dalam hal ini peneliti memperoleh data Sekunder dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Afifudin & Beni Ahmad Saebani, 2009).

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*)

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2009).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya (Sukandarrumudi, 2012).

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Yaitu memeriksa kembali semua data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, keselarasan antara satu dengan yang lain, relevansi dan keseragaman satuan atau kelompok kata (Aji Damanuri, 2010).

b. *Organizing*

Yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh ke dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya, kerangka tersebut dibuat berdasar dan relevan dengan sistematika pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah (Aji Damanuri, 2010).

c. Penemuan Hasil

Yaitu melakukan analisa lanjutan dari hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah, teori, dan dalil-dalil serta hukum-hukum tertentu sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Supriyanto, 2009).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan pada data yang tidak dapat dihitung, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus, objek penelitiannya dipelajari secara utuh. Data yang dikumpulkan pun berupa kata-kata atau gambar dan bersifat deskriptif (Aji Damanuri, 2010). Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu

dengan menggunakan data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi pustaka. Selanjutnya, data yang dianalisis tersebut disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menguraikan, menjelaskan secara objektif, sistematis dan menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka data diolah dengan menggunakan data model Miles dan Huberman (Salim dan Syahrudin, 2007).

- a. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.
- b. Penyajian Data sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.
- c. Menarik kesimpulan, setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.

#### 6. Teknik Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan cara (Lexy J. Moleong, 2009)

- a. Perpanjangan pengamatan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan teknik ketekunan pengamatan ini digunakan peneliti agar data yang diperoleh dapat benar-benar akurat. Untuk meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti akan membaca berbagai referensi baik buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait.
- c. *Triangulasi* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang terkait dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya yang kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan studi yang memiliki hubungan erat dengan topik atau isu tertentu yang sedang dianalisis atau dihadapi. Dalam konteks akademis, penelitian ini penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian, dalam hal ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Ikramatul Hasanah (2021) dengan judul “*Penerapan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Kelas Ibtida Murid Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.*” Dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa pembelajaran membaca al-Qur’an dikelas ibtida C Murid Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sadeng dengan menggunakan metode *Iqro’*. Metode *Iqro’* ini dilaksanakan dikelas dengan sistem individual, murid berhadapan langsung dengan ustadzahnya dengan

membawa buku dan langsung membaca *Iqro'*. Dalam buku tersebut sudah ada evaluasi kenaikan jilidnya. Selain itu juga bagi murid yang kemampuan dalam memahaminya kurang maka dia akan ditekankan dengan cara membaca *Iqro'* kembali dengan ketua kobongnya.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah penerapan metode *iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan respondennya dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan responden guru dan murid TPA tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sandi Ramadhan (2020) dengan judul "*Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pda Rumah Qur'an Miftahuss'saadah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)*". Dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa Penerapan Metode Iqra dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni sudah digunakan dengan cukup baik oleh guru, seperti menggunakan papan tulis, buku iqra, materi hafalan, spidol, meja belajar. Faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Iqra dalam Pembelajaran al-Qur'an di Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni adalah latar belakang pendidikan guru yang sesuai, pengalaman mengajar yang sangat lama dan mendukung, materi pelajaran yang guru harus kuasai dan ketersediaan waktu yang digunakan untuk pembelajaran dengan metode *iqra'*.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah penerapan metode *iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan respondennya dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan responden guru dan murid TPA tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Syaripuddin (2016) dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di TPA Raudhatul Fitriyah Desa Simpang Dua Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan*". Dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa metode *Iqro'* dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid di TPA Raudhatul Fitriyah Desa Simpang Dua Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang dicapai oleh murid, pada nilai pre-test mendapatkan nilai rata-rata 81,1%, kemudian semakin meningkat pada post-test, hingga mencapai 90%..

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah penerapan metode *iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedang perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan respondennya dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan responden guru dan murid TPA tersebut.

4. Jurnal yang ditulis oleh Irna Awliyah dan Muhammad Abdullah Darras (2024) yang berjudul "*Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat*" Dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa metode *iqra* jilid 1-6 digunakan dalam proses pembelajaran TPQ At-Tadris. Selain itu, membaca Al-Quran dengan metode *iqra* sangat menekankan pada latihan membaca. Murid dapat lebih memahami tajwid, makhrojul huruf, dan kaidah hukum bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar dengan metode ini.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah penerapan metode *iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedang perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan respondennya dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPA) Izzuddin Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan responden guru dan murid TPA tersebut.

5. Jurnal yang ditulis oleh Umi Umairoh, Tri Rahayu dan Agus Siswanto (2023) yang berjudul *“Implementasi Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari”*. Dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa implementasi metode *Iqro’* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas III MI Darul Ulum 1 Karangsari termasuk dalam kategori baik, karena dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, walaupun tidak begitu sempurna setidaknya guru sudah berusaha dengan sepenuh jiwa dan raga untuk tujuan pembelajaran agar dapat tercapai dengan baik.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah penerapan metode *iqra’* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedang perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan respondennya dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berada di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan responden guru dan murid TPA tersebut.

6. Jurnal yang ditulis oleh Mustho Fahurroziy dan Abd Halik (2022) dengan judul *“Efektifitas Penerapan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan kemampuan Murid Dalam Membaca Al-Qur’an Di TPA Bustanuddin Desa Galis kecamatan Galis Pamekasan”*. Dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa Dalam hal ini pembelajaran Al-Qur’an di anggap efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada murid terlihat dari bagaimana murid membaca Al-Qur’an mapun Buku *Iqro’* sudah terlihat dari segi membaca dengan fasih sembari di iringi dengan irama lagu nahwa.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah penerapan metode

*iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedang perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan respondennya dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan responden guru dan murid TPA tersebut.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini maka penulis menyusunnya atas tiga bab, masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri. namun dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian penelitian relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori yang uraian penjelasan mengenai penerapan metode *Iqro'* yang terdiri dari pengertian penerapan, pengertian metode *Iqro'*, karakteristik metode *Iqro'*, langkah-langkah pembelajaran metode *Iqro'*, kelebihan dan kekurangan metode *Iqro'*. Kemudian uraian mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian, prinsip-prinsip, tahapan membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an dan adab membaca Al-Qur'an.

Bab III merupakan profil Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati yang mencakup sejarah berdirinya TPA Izzuddin, visi misi TPA Izzuddin, sarana prasarana TPA Izzuddin, jumlah peserta didik TPA Izzuddin, struktur guru dan staff TPA Izzuddin, dan Metode pembelajaran di TPA Izzuddin.

Bab IV merupakan temuan dan analisis data yang mencakup pembahasan dari hasil penelitiann secara detail tentang penerapan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan

metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Izzuddin Kelurahan Kayu Jati.

Bab V Merupakan bagian penutup yang terdiri atas kesimpulan pembahasan dan saran.